

Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Financial Technology Pada UMKM Desa Sirnajaya

Abdul Latif^{1*}, Erna Aprina², Nining Yurista Prawitasari³, Dian Rachmawati Afandi¹, Akfika Rizky Sabilla⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

²Program Studi Bisnis Digital, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

³Program Studi Hukum, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received September 29, 2025

Approved Oktober 8, 2025

Keywords:

Manajemen Keuangan;
Fintech; UMKM; Sosialisasi

ABSTRAK

Era digitalisasi pengelolaan keuangan dan Fintech sangat perlu diaplikasikan oleh UMKM, kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan yang tepat dapat mempengaruhi kinerja usaha serta keuangan yang sehat. Kususnya UMKM yang menjadi salah at kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar, serta dapat memanfaatkan fungsi dari perkembangan fintech untuk kemudahan dalam transaksi usaha sehingga dalam traksaksi usaha kususnya menjadi efesiensi. Kegiatan ini berlangsung di Aula Desa Sirnajaya, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi dengan peserta merupakan macam-macam UMKM local dengan metode pelaksanaan sosialisasi, praktek, dan pengarahan secara langsung. Hasil dari kegiatan sosialisasi menghasilkan kontribusi secara praktis bagi pelaku UMKM dari awalnya rata-rata tidak melakukan manajemen keuangan dalam proses keuangan dari hasil usaha, menjadi lebih edukasi akan pentingnya mengatur keuangan usaha dengan lebih cermat, fungsinya bisa meminimalkan risiko keuangan yang tidak terarah dan cash flow yang lebih sehat. Kemudian selanjutnya terkait penggunaan fintech dalam usaha rata-rata belum memakai teknologi keuangan, contohnya dalam pembayaran transaksi QRIS, setelah disosialisasi dengan studi kasus dan fakta dilapangan bahwa kemudahan traksaksi dengan Fintech dapat meningkatkan penjualan dengan lebih signifikan dalam kinerja UMKM, pengelolaan keuangan yang baik dan penggunaan fintech meningkatkan kinerja usaha.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: abdullatif@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai pendorong utama dalam dinamika ekonomi rakyat sekaligus kontributor penting dalam memperkuat fondasi pembangunan ekonomi nasional. UMKM merupakan bentuk usaha yang terbukti mampu bertahan menghadapi masa-masa sulit ekonomi, termasuk berbagai krisis yang pernah melanda Indonesia (Hidayah et al., 2025). Strategi yang penting untuk dijalankan agar UMKM dapat terus berkembang adalah dengan memperkuat fungsi UMKM sebagai salah satu solusi nyata dalam pemulihan tenaga kerja yang menganggur. Beragam hambatan yang muncul menyebabkan perkembangan kualitas UMKM tetap stagnan tanpa peningkatan yang nyata (Safitri et al., 2024). Para pengusaha UMKM kerap menghadapi kesulitan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya wawasan dan perhatian terhadap perencanaan keuangan yang efektif. Kesadaran untuk memahami dan mengevaluasi masalah keuangan yang dihadapi UMKM muncul dari pengenalan terhadap berbagai permasalahan mereka (Rustantono et al., 2022). Fokusnya adalah merumuskan solusi yang konkret dan dapat diaplikasikan secara langsung untuk diterapkan bagi UMKM di Desa Sirnajaya, Serang Baru, Bekasi, Jawa Barat.

Pengelolaan keuangan, yang sering disebut sebagai manajemen keuangan, merupakan faktor krusial yang mendukung kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Purnomo et al., 2024). Pelaku UMKM yang menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat memperoleh gambaran tentang keadaan keuangan bisnis mereka dalam periode tertentu, sekaligus menggunakan informasi tersebut untuk menentukan langkah keuangan yang terbaik (Apriani et al., 2025), (Rachim & Sutrisno, 2022). Meskipun begitu, masih ada pelaku UMKM yang menganggap bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang rumit dan kurang perlu untuk dijalankan. Teknologi yang terus maju saat ini mengakibatkan perubahan besar di hampir seluruh aspek kehidupan sehari-hari manusia. Saat ini, media digital menjadi salah satu sarana utama yang digunakan dalam menjalankan komunikasi maupun aktivitas bisnis. Meskipun demikian, sejumlah besar pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu dalam memaksimalkan penggunaan media digital (Amalina et al., 2023), (Aprilianti et al., 2024). Dalam ranah finansial, UMKM dapat mengandalkan teknologi pengelolaan keuangan secara digital yang sederhana dan efektif, sehingga membantu mereka memahami serta menggunakan media digital untuk meningkatkan usaha yang dijalankan (Raharjo et al., 2022).

Kendala umum yang dialami mitra UMKM adalah minimnya pemahaman dan pengembangan dalam hal pengelolaan keuangan serta penerapan teknologi finansial. Karena itu, manajemen keuangan memegang peranan penting khususnya dalam operasional UMKM agar usaha dapat berjalan efektif dan berkelanjutan (Sampe et al., 2023), (Latif et al., 2024). Salah satu tantangan yang dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya pelatihan langsung dalam pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi digital. Selain itu, sosialisasi mengenai peningkatan pemasaran digital juga belum maksimal. Oleh karena itu, solusi yang diperlukan meliputi program sosialisasi dan pendampingan secara intensif untuk membantu pelaku UMKM dalam manajemen keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan modern (Latif et al., 2023). Tantangan

terbesar bagi pelaku UMKM terletak pada kemampuan pengelolaan usaha yang masih terbatas serta rasa takut untuk menghadapi risiko dalam menjalankan bisnis. Mereka memandang bahwa minimnya bimbingan serta partisipasi dari pihak-pihak berwenang menjadi salah satu penyebab utama yang memperlambat kemajuan usaha UMKM dalam hal literasi keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan di Desa Sirnajaya, khususnya menasar para pelaku UMKM di Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yakni tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut ini adalah rincian tahapan yang akan dijalankan:

1. Tahapan Pelaksanaan

Terdapat beberapa tahap, tahapan pertama peserta akan melakukan registrasi terlebih dahulu sebagai bentuk pendataan yang diperlukan untuk arsip pihak mitra dan pelaksana program PKM. Tahap kedua, berupa sambutan dan pengenalan dari peserta dan penyelenggara kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Tahap ketiga, untuk perwakilan UMKM dari Desa Sirnajaya serta ketua tim PKM memberikan sambutannya. Keempat, moderator dari tim PKM akan menjelaskan jalannya susunan acara secara rinci. Tahap kelima, materi disampaikan dan disosialisasikan secara langsung oleh tim pelaksana pada setiap sesi pembahasan.

2. Tahapan Evaluasi

Tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi mendalam pada setiap langkah pelaksanaan guna memastikan kelancaran dan pencapaian hasil yang optimal. Proses penilaian dilakukan secara kontinu bersamaan dengan setiap langkah kegiatan, sehingga setiap hambatan yang muncul dapat langsung ditangani dengan cara yang efektif oleh tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di aula Desa Sirnajaya, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, yang dihadiri oleh para pelaku UMKM yang ada di wilayah Desa Sirnajaya dan sekitar.



Gambar 1. Sosialisasi Materi Manajemen Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan yang efisien bagi pelaku UMKM mencakup pemisahan tegas antara keuangan pribadi dan bisnis, perancangan anggaran yang detail, pencatatan setiap aktivitas keuangan, pemantauan arus kas secara rutin setiap hari, penyiapan dana cadangan untuk kebutuhan mendesak, serta peninjauan secara berkala terhadap biaya operasional agar dapat meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan. Tak kalah penting, sangat dianjurkan untuk mencari bimbingan dari mentor, memanfaatkan berbagai insentif pajak yang tersedia, serta melakukan negosiasi dengan pemasok agar dapat memperoleh penawaran yang paling menguntungkan.



Gambar 2. Sosialisasi dan Diskusi Materi Manajemen Keuangan UMKM
Langkah-langkah Mengelola Keuangan UMKM:

1. Pisahkan uang pribadi dari keuangan usaha, caranya dengan membuka rekening bank khusus untuk bisnis, sehingga pengelolaan pemasukan dan pengeluaran bisnis dapat dilakukan dengan lebih teratur dan transparan.
2. Rancang dan evaluasi anggaran bisnis, Buatlah anggaran secara detail untuk mengelola arus masuk dan keluar dana, kemudian evaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan rencana awal serta lakukan perubahan jika diperlukan.
3. Simpan seluruh catatan transaksi, pastikan semua aktivitas keuangan, baik uang yang masuk maupun yang keluar, terdokumentasi dengan rapi agar laporan keuangan bisnis Anda selalu akurat dan situasi finansial usaha dapat terpercaya.

4. Pantau Arus Kas, Lakukan pemantauan secara teratur terhadap dana yang masuk dan keluar dari bisnis, secara konsisten untuk menjaga agar bisnis selalu memiliki dana yang cukup guna memenuhi berbagai kewajiban dalam waktu dekat.
5. Bangun Dana Darurat, Siapkan cadangan dana khusus untuk mengantisipasi keadaan darurat atau kebutuhan mendesak yang dapat mengancam kelangsungan bisnis.
6. Periksa kembali biaya operasional, Secara berkala evaluasi biaya operasional agar dapat menemukan kesempatan penghematan atau optimalisasi pengeluaran.
7. Maksimalkan relasi dan arahan mentor, Jalin komunikasi dengan pembimbing atau relasi bisnis guna mendapatkan arahan dan bantuan dalam pengelolaan keuangan bisnis Anda.
8. Optimalkan fasilitas insentif dan keringanan pajak, Kenali insentif yang tersedia bagi UMKM dan atur perpajakan dengan baik agar bisnis dapat meraih hasil maksimal.
9. Negosiasikan kesepakatan dengan pemasok, ajak vendor berdialog intensif untuk memperoleh harga yang optimal, diskon menarik bila melakukan pembelian dalam skala besar, dan syarat pembayaran yang lebih fleksibel serta menguntungkan kedua pihak.

Dampak dari kegiatan sosialisasi manajemen keuangan terhadap UMKM memahami pengelolaan arus kas, dapat memisahkan keuangan usaha dan pribadi serta membuatnya dalam bentuk laporan keuangan, dengan demikian peserta mampu membuat Keputusan yang lebih baik, dapat memilah masalah keuangan, serta pengelolaan modal yang baik dalam proses pengembangan usaha, hal tersebut merupakan dampak positif bagi UMKM dalam tantangan keuangan serta peningkatan dalam daya saing.



Gambar 3. Sosialisasi Financial Technology (Fintech)

UMKM dapat memanfaatkan beragam jenis teknologi finansial (fintech) yang tersedia untuk mendukung UMKM meliputi sistem pembayaran digital, layanan pinjaman secara online (P2P Lending), platform penggalangan dana (crowdfunding), gateway pembayaran, serta pembiayaan mikro. Semua layanan ini dirancang untuk memperlancar UMKM dalam proses transaksi, mendapatkan akses modal, serta mengatur keuangan dengan cara yang lebih efisien dan mudah.

Penjelasan rinci mengenai ragam fintech yang mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat dilihat berikut ini:

1. Sistem Transaksi Elektronik (*Digital Payment System*), UMKM kini dapat menjalankan proses transaksi dan pembayaran tagihan secara daring dengan lebih mudah, sehingga tidak lagi harus menangani pembayaran dalam bentuk uang fisik.
2. Pinjaman Online (*P2P Lending*), Menawarkan sebuah platform daring yang memfasilitasi UMKM dalam proses pengajuan pendanaan langsung dari pemberi pinjaman atau investor, tanpa harus melalui prosedur tatap muka di bank.
3. *Payment Gateway*, Menyediakan layanan pembayaran digital dengan mengintegrasikan situs e-commerce atau usaha dengan bank dan berbagai sistem transaksi, guna menunjang kelancaran penggunaan kartu kredit dan debit.

Dampak sosialisasi fintech pada peserta kegiatan yaitu UMKM tentu berdampak positif, seperti dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, terhadap akses pembiayaan yang lebih efisien, serta yang paling penting akses operasional dan akses transaksi yang lebih lewat waktu dan efisiensi anggaran serta dapat meningkatkan produktivitas usaha, serta dapat beradaptasi dengan perubahan jaman dan pasar yang serba digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses kegiatan PKM yang berlangsung di Desa Sirnajaya sesuai dengan waktu dan jadwal yang ditentukan. Sebelum pelaksanaan rata-rata peserta UMKM di daerah Desa Sirnajaya memang belum sepenuhnya melakukan manajemen keuangan pada UMKM mereka, kemudian peserta juga masih belum menggunakan financial technology dalam melaksanakan usaha mereka, sehingga dengan kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan. Hasil dari kegiatan menghasilkan pengetahuan terkait bagaimana melakukan manajemen keuangan pada usaha UMKM serta mulai melakukan pemanfaatan penggunaan fintech. Sosialisasi ini meliputi UMKM yang ada di Desa Sirnajaya yang melakukan kegiatan jasa serta barang. Peserta diajarkan cara membuta Qris dalam meminimalkan transaksi dan mempermudah transaksi. Kemudian peserta diajarkan bagaimana cara mengatur keuangan secara jangka pendek dan jangka Panjang. Manajemen keuangan pada UMKM dapat membantu mengurangi risiko yang sering terjadi, seperti biaya usaha yang selalu disatukan dengan biaya dapur, sehingga terjadi loss control, hal ini membuat modal UMKM kecil tidak dapat menyesuaikan dengan baik dana yang dikelola, sehingga dengan sosialisasi yang sudah dilakukan memberikan gambaran bagaimana mengelola keuangan hasil dari usaha sehingga persentase setiap pos pada akun keuangan yang digunakan dapat dilakukan dengan optimal. Transaksi khususnya pembayaran dalam usaha rata-rata belum menggunakan fintech seperti Qris, dan aplikasi pembukuan keuangan seperti Buku Kas, dari hasil sosialisasi ini Sebagian besar mulai belajar dan menggunakan Qris sebagai metode pembayaran dan aplikasi fintech sebagai media pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, N., Prakoso, S. T., & Sari, D. P. (2023). Pelatihan Keuangan Berbasis Teknologi Ukm Sebagai Pendukung Internal Organisasi. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 269–276.

- Apriani, E., Hartati, N., Nurjanah, R., & Latif, A. (2025). Building the "Golden Generation": Understanding the Drivers of Investment Behavior in Gen Z and Millennial Women. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 7(1), 41–51.
- Aprilianti, A., Pertiwi, S. H., Putra, M. R. I., Apriani, E., Latif, A., & Permana, I. (2024). Strategi Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Brand Kopi Kenangan. *JOURNAL ECONOMICS AND STRATEGY*, 5(2), 32–42.
- Hidayah, Z. Z., Soleha, E., Latif, A., Apriani, E., & Pratiwi, R. E. (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Daerah Cikarang. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 130–137.
- Latif, A., Apriani, E., Afandi, D. R., & Wiyarno, W. (2024). Sosialisasi Digital Marketing dan Keuangan UMKM pada Pelaku Usaha Es. teh Indonesia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 964–972.
- Latif, A., Apriani, E., Hidayah, Z. Z., Wiyarno, W., & Isariato, I. (2023). Penguatan Manajemen Keuangan Dan Media Sosial Pada Karang Taruna Desa Wangun Harja. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1221–1230.
- Purnomo, R. F., Alie, M. S., Oktaria, E. T., Sekarsari, M., & Rini, P. (2024). SOSIALISASI PENGELOLAAN UMKM DENGAN MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI DESA WISATA WAY TEBING CEPA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(2), 93–98.
- Rachim, H. A., & Sutrisno, B. (2022). Sosialisasi Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Cinanjung Tanjung Sari Sumedang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 258–267.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77.
- Rustantono, H., Al Maida, N., Rasyid, H., Rofiah, L., & Maslahah, W. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Dan Manajemen Pemasaran Pada Kelompok PKK Dan UMKM Di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–19.
- Safitri, S., Marcheren, A. G., Fauziah, A., Rahma, A. D., Guci, L. P., Wijayanti, M. R., Amanda, S., Novelia, S., & Hasanah, U. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Digital Marketing, Branding, Manajemen Keuangan dan Sertifikasi Halal pada UMKM Desa Maredan Barat. *Madaniya*, 5(1), 112–119.
- Sampe, F., Irawan, J. L., Raprayogha, R., Ernayani, R., Fitria, N., Ayuandani, W., Fiddah, A. I., Yanthiani, L., Levany, Y., Ruhliandini, P. Z., & Latif, A. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=brGqEAAAQBAJ>